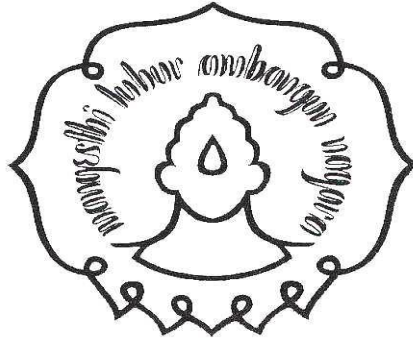


**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS LINGKUNGAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII E SEMESTER
GENAP SMP NEGERI 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2007/2008**



SKRIPSI

Oleh:

PUJI ASTUTI

X4304019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

ABSTRAK

Puji Astuti. **PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII E SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2007/2008**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, November 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: penggunaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 1 Matesih tahun pelajaran 2007/2008.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dimulai dengan identifikasi permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan yang berupa penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan pendekatan pembelajaran tematik berbasis lingkungan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi untuk tindakan berikutnya. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Matesih Tahun Ajaran 2007/2008. Data diperoleh dari kajian dokumen, observasi, penyebaran angket, wawancara, dan tes evaluasi kognitif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Validasi data menggunakan teknik triangulasi metode yaitu angket, lembar observasi, wawancara, dan tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan konsep. Motivasi belajar diukur melalui angket dan wawancara, dan partisipasi siswa diukur melalui angket dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari kenaikan rata-rata prosentase motivasi belajar siswa pra siklus sebesar 66,33%, siklus 1 sebesar 70,82%, dan siklus 2 sebesar 79,14%. Peningkatan partisipasi siswa dapat dilihat berdasarkan angket. Hasil rata-rata prosentase partisipasi siswa pra siklus sebesar 68,7%; siklus 1 sebesar 71,06%, dan siklus 2 sebesar 75,11%. Peningkatan penguasaan konsep diukur dari nilai rata-rata tes kemampuan awal, tes evaluasi siklus 1, tes evaluasi siklus 2. Nilai rata-rata tes kemampuan awal sebesar 63,5, siklus 1 sebesar 73, dan siklus 2 sebesar 74.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pengajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa masyarakat (anak didik atau siswa) menuju keadaan yang lebih baik.

Dewasa ini pendidikan di sekolah diberi peranan yang sangat dinamis. Pendidikan semakin diarahkan kepada tujuan-tujuan nasional. “Pendidikan sebagai investasi” atau “pendidikan adalah kunci perubahan” pada dewasa ini sedang memperoleh pengakuan sebagai kebenaran di kalangan para pemimpin negara, para perancang kebijakan, dan para ahli yang menaruh minat dalam proses pembangunan.

Keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Dalam ilmu pendidikan, terutama pendidikan biologi banyak sekali berhubungan dengan ilmu-ilmu dan konsep-konsep nyata yang banyak kita temui di lingkungan sekitar, sehingga dalam belajar biologi perlu terjun ke lingkungan untuk mengamati secara langsung fenomena-fenomena dan permasalahan lingkungan yang terjadi. Hal ini menuntut dunia pendidikan untuk mengembangkan suatu cara pembelajaran yang mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam menanggapi peristiwa yang terjadi di dalam lingkungan. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar, sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dikerjakan atau dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar. Dalam proses pembelajaran diharapkan antara guru, siswa, dan lingkungan belajar saling mendukung sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran biologi tingkat SMP masih sering didominasi oleh guru. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa cenderung pasif, siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mereka butuhkan. Apabila kondisi proses pembelajaran yang memaksimalkan keterlibatan guru dan meminimalkan keterlibatan siswa mengakibatkan tujuan pembelajaran

tidak tercapai dengan baik. Untuk mencapai kondisi pembelajaran yang baik di kelas maka dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk mengatur, memilih, dan menerapkan strategi yang cocok dengan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal itu dapat dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran dan sumber belajar yang tepat untuk menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswa dan pokok bahasan atau suatu bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Matesih kelas VII E Tahun pelajaran 2007/2008 masih tampak beberapa permasalahan yang muncul antara lain guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah disertai tanya jawab sehingga kurang menggugah semangat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa cenderung mengantuk, bosan, dan ramai. Hasil prosentase rata-rata motivasi belajar awal sebesar 66,33%. Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa: 32,5% siswa mengantuk, 7,5% siswa ramai, 22,5% siswa berbicara dengan temannya, dan 25% siswa bermain. Hasil prosentase rata-rata angket partisipasi awal sebesar 68,7%. Kurangnya motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menyebabkan rendahnya penguasaan konsep yang dimiliki siswa sehingga pencapaian hasil belajar kurang optimal. Identifikasi lebih lanjut dari hasil tes kemampuan awal diperoleh nilai rata-rata di bawah batas tuntas yaitu 63,5%. Batas tuntas mata pelajaran biologi sebesar 65. Dari 40 siswa yang mengerjakan tes kemampuan awal, sebanyak 18 anak nilainya di bawah batas tuntas.

Melihat permasalahan yang muncul di kelas tersebut, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Bermakna di sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui lingkungan sebagai sumber belajar diharapkan dapat memberikan suasana berbeda dan menyenangkan serta memberikan pengalaman baru bagi siswa. Melalui lingkungan, diharapkan siswa dapat belajar dari apa yang dia lihat, apa yang dirasakan serta apa yang ditemukannya di lingkungan, sehingga

pembelajaran akan lebih bermakna. Pemahaman terhadap suatu konsep melalui pembelajaran di lingkungan akan memiliki sifat dapat bertahan lebih lama. Kondisi tersebut pada kenyatannya dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran tematik berbasis lingkungan diprogramkan untuk melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mata pelajaran, sehingga siswa akan memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Pada dasarnya pembelajaran tematik berbasis lingkungan lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **"PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII E SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2007/2008"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah disertai tanya jawab sehingga kurang menggugah semangat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang mengantuk, ramai, berbicara dengan temannya, dan bermain.
3. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga perlu pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa.
4. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar mengakibatkan penguasaan konsep biologi siswa rendah sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah ini meliputi :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Matesih tahun pelajaran 2007/2008 dengan jumlah siswa 40 anak.

2. Objek Penelitian

1. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.
2. Sumber belajar yang digunakan adalah lingkungan
3. Penilaian kualitas pembelajaran meliputi pengukuran motivasi belajar melalui angket dan wawancara, partisipasi siswa melalui angket dan lembar observasi, dan penguasaan konsep siswa pada setiap siklus melalui tes.
4. Motivasi adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman, diukur dengan angket milik Yeni Anjar Jayadi (2008: 108-112).
5. Partisipasi atau keterlibatan siswa adalah kegiatan dimana subjek yang belajar ikut serta mempraktekkan sesuatu, baik secara terbuka (*overt*) maupun secara tertutup (*covert*), diukur dengan angket milik Yeni Anjar Jayadi (2008: 123).
6. Penguasaan konsep adalah individu mampu menyebutkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan dari contoh-contoh yang menyajikan informasi tentang karakteristik dan nilai atribut dari konsep, kemudian dirumuskan kembali tentang konsep itu.
7. Materi pelajaran biologi kelas VII semester genap yang digunakan adalah pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah penggunaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 1 Matesih tahun pelajaran 2007/2008?

E. Tujuan Penelitian

Melalui penerapan pembelajaran tematik berbasis lingkungan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 1 Matesih tahun pelajaran 2007/2008?

F. Manfaat Penelitian

1. Informasi bagi guru mengenai pentingnya memilih pendekatan pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran biologi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Inovasi bagi dunia pendidikan dalam pemilihan pendekatan pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran biologi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan pendekatan pembelajaran tematik berbasis lingkungan pada proses pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 terhadap siswa kelas VII E SMP N 1 Matesih tahun pelajaran 2007/2008, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian di SMP Negeri 1 Matesih selanjutnya dan dapat digunakan untuk mengadakan upaya bersama antara guru dan siswa serta penyelenggara pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai inovasi pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Matesih, dalam upaya meningkatkan motivasi, partisipasi, dan penguasaan konsep siswa.

C. Saran

1. Kepada Sekolah

- a. Perlu adanya penerapan strategi belajar mengajar yang tepat sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Sekolah perlu membuka diri dengan berbagai lembaga pendidikan maupun instansi lain untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya guru mampu memilih metode dan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga nilai yang dicapai akan lebih optimal.

b. Guru hendaknya meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dengan tetap rajin membaca buku dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

3. Kepada Siswa

a. Hendaknya siswa tidak merasa malu dalam bertanya baik kepada teman ataupun guru apabila menemui kesulitan dalam belajarnya, sehingga pengetahuan siswa tidak terbatas melainkan dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi.

b. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya selalu mengkomunikasikan atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki kepada siswa lain.

c. Bagi anggota kelompok yang merasa kurang paham terhadap materi harus selalu aktif bertanya kepada teman dan kelompok belajarnya yang memiliki kemampuan lebih.

4. Kepada Calon Peneliti

a. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis meninjau kembali perangkat pembelajaran penelitian ini untuk disesuaikan dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, karakteristik siswa dan sekolah tempat penelitian.

b. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari variabel-variabel yang telah disebutkan di depan.

c. Hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan instrumen-instrumen yang lebih baik dalam mengungkap aspek-aspek lainnya.

